



Journal of Sharia and Law

Vol. 3, No. 3 Bulan Tahun 2024, h. 947-957

Editorial Office: Faculty of Syari'ah and Law Sultan Syarif Kasim
State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H.R Soebrantas KM.
15 Pekanbaru, Riau.

Journal of Sharia and Law Website: <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/login>.

E-ISSN: 2964-7436

**ALFI ZAHRI AF, NURHASANAH, NURLAILI, ANALISIS MANAJEMEN RESIKO BISNIS
TRANSPORTASI PADA PT. KARMILA BAGAN BATU PERSPEKTIF EKONOMI
SYARIAH**

ANALISIS MANAJEMEN RESIKO BISNIS TRANSPORTASI PADA PT. KARMILA BAGAN BATU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Alfi Zahri AF¹,

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹Fakultas Syariah dan Hukum

E-mail: rc1969483@gmail.com

Nurhasanah²

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: nurhasanah.bustam@uin-suska.ac.id

Nurlaili²

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: nurlaili@uinsuska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh manajemen di sektor transportasi yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan operasionalnya secara efisien dan aman. Dengan munculnya risiko-risiko yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan misalnya masih menggunakan unit kendaraan transportasi angkutan dengan tahun yang rendah sehingga sering sekali terjadi kerusakan pada saat sedang beroperasi. Adapun rumusan masalah didalam penelitian ini apa saja identifikasi risiko yang dihadapi dalam bisnis transportasi, bagaimana manajemen risiko bisnis transportasi dan bagaimana penerapan manajemen risiko bisnis transportasi pada PT. Karmila Bagan Batu menurut Ekonomi Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui identifikasi risiko, untuk mengetahui manajemen risiko bisnis transportasi dan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko bisnis transportasi pada

PT. Karmila Bagan Batu menurut ekonomi syariah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang berlokasi di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 orang pimpinan PT. Karmila, 1 orang kasir, 1 orang driver, 1 orang kernet sopir, dan 4 orang penumpang. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Identifikasi Risiko Yang Di Hadapi Dalam Bisnis Transportasi pada PT. Karmila Bagan Batu terdapat beberapa risiko. Manajemen Risiko operasional PT. Karmila Bagan Batu *Pertama* Perencanaan berupa kesiapan pemuatan barang hingga pengiriman penumpang sampai ketujuan. *Kedua* Pelaksanaan bus berjalan setiap harinya sesuai dengan rute yang telah di tetapkan kemudian keberangkatan juga diberlakukan mulai dari ketersediaan ban serap kendaraan dan perangkat keperluan kendaraan. *Ketiga* pengendalian persiapan untuk dijalan seperti P3K yang di perlukan pada kendaraan. Penerapan Manajemen Risiko Bisnis Transportasi Pada PT. Karmila Bagan Batu Menurut Ekonomi Syariah dijelaskan didalam Q.S Lukman ayat 34 dari ayat tersebut apabila kita kaitkan dengan manajemen risiko bahwa setiap perjalanan pastinya akan memiliki risiko dijalan namun didalam risiko ini tidak ada seorang pun yang mengetahuinya baik itu perusahaan itu sendiri.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Bisnis Transportasi, Perspektif Ekonomi Syariah.

Abstract

This research is motivated by management in the transportation sector which has a big responsibility in running its operations efficiently and safely.. The problem formulation in this research is the identification of risks faced in the transportation business, how to manage transportation business risks and how to implement transportation business risk management at PT. Karmila Bagan Batu according to Sharia Economics. The purpose of this research is to determine risk identification, to understand transportation business risk management and to determine the implementation of transportation business risk management at PT. Karmila Bagan Batu according to sharia economics. This research is field research, which is located in Bagan Batu, Rokan Hilir Regency. The informants in this research were 8 people, consisting of 1 head of PT. Karmila, 1 cashier, 1 driver, 1 clerk driver, and 4 passengers. The data used is primary data and secondary data. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. The results of the research can be concluded that the identification of risks faced in the transportation business at PT. Karmila Bagan Batu has several risks. Operational Risk Management PT. Karmila Bagan is the first stone of planning in the form of readiness for loading

goods and sending passengers to their destination. Second, buses run every day according to the route that has been determined, then departures are also enforced starting from the availability of vehicle absorption tires and vehicle equipment. The third is control of preparation for the road, such as the first aid kit required for the vehicle. Implementation of Transportation Business Risk Management at PT. Karmila Bagan Batu According to Sharia Economics, it is explained in Q.S Lukman verse 34 of this verse that if we relate it to risk management, every trip will definitely have risks on the road, but no one knows about these risks, not even the company itself. Keywords: Risk Management, Transportation Business, Sharia Economic Perspective.

PENDAHULUAN

Transportasi memang sangat penting bagi kehidupan manusia serta memiliki dampak besar terhadap perorangan, warga, pembangunan ekonomi serta sosial politik suatu negara. Demikian pula dengan negara Indonesia, transportasi sangat penting menjadi sarana serta prasarana bagi pembangunan ekonominya. Tanpa adanya transportasi menjadi sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan pada usaha pengembangan ekonomi Negara Indonesia. Transportasi sendiri secara umum bisa di artikan menjadi perpindahan barang dan manusia dari daerah asal ketempat tujuan.¹

Menurut Hughes dan Kapoor usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara umum kegiatan ini ada di dalam masyarakat, dan ada dalam industri. Orang yang berusaha menggunakan uang dan waktunya dengan menanggung risiko, dalam menjalankan kegiatan bisnis disebut entrepreneur.²

Dalam menjalankan kegiatan usaha atau bisnis dihadapkan pada kondisi ketidakpastian terhadap apa yang terjadi. Kita boleh saja merencanakan suatu kegiatan usaha, namun kita tidak bisa memastikan apa yang kita dapatkan dari hasil kegiatan usaha tersebut apakah untung atau rugi. Hal ini merupakan sunnatullah atau ketentuan Allah yang disampaikan kepada

¹ Rio Oktriwar, 2010. *“Pelaksanaan Sistem Sewa Pada Usaha Rental Mobil PT. Citra Sinar Agung Travel Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam”*. Skripsi. Pekanbaru: UIN Suska Riau

² Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 21

Nabi Muhammad SAW, 1400an tahun yang silam dalam Q.S Luqman (31): 34 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي
نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

حَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”³

Ayat tersebut menjadi dasar dalam pemikiran konsep risiko dalam Islam, khususnya kegiatan usaha dan investasi. Maksudnya manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha.

Menurut Herman Darmawi manajemen risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi.⁴ Atau suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko adalah upaya untuk mengendalikan risiko yang terjadi dengan menerapkan cara-cara sistematis agar kerugian dapat dihindari atau diminimalisir.

Setiap orang ataupun perusahaan pada umumnya selalu berusaha untuk meminimalisir bahkan menghindari risiko-risiko yang mungkin terjadi. Karena pada prinsipnya seseorang ataupun perusahaan ingin merasa aman,

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Jabel, 2014). h. 414

⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 21

⁵ Ferry N. Indroes. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 5.

nyaman, tenteram dan tidak merugi. Namun risiko merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari dan tidak dapat dipisahkan dari suatu kehidupan, bahwa tidak ada hidup tanpa risiko, demikian juga pada suatu organisasi maupun perusahaan.⁶

PT. Karmila Bagan Batu telah berdiri sejak tahun 2016 ini merupakan bentuk dari jawaban kebutuhan masyarakat akan adanya transportasi untuk melakukan perjalanan ke Pekanbaru yang pada tahun sebelumnya belum adanya transportasi yang melayani rute tersebut, dan pada tahun 2016 munculah perusahaan PT. Karmila Bagan Batu ini yang pertama kali didirikan oleh Bapak R. Siagian.

Awal mula berdirinya perusahaan PT. Karmila Bagan Batu ini hanya memiliki 4 unit kendaraan dengan adanya 4 unit kendaraan diawal perusahaan PT. Karmila ini belum mencukupi kebutuhan konsumen sehingga perusahaan PT. Karmila ini terus berkembang menjadi 14 unit kendaraan dengan jenis tahun kendaraan yang berbeda-beda kendaraan dengan tahun 2016 berjumlah 4 unit kendaraan dengan tahun 2017 berjumlah 5 unit kendaraan dengan tahun 2018 berjumlah 2 unit dan kendaraan dengan tahun 2019 berjumlah 2 dan terakhir kendaraan dengan tahun 2020 sebanyak 1 unit.

PT. Karmila Bagan Batu Merupakan perusahaan transportasi darat atau disebut dengan BUS angkutan provinsi yang beraktifitas dengan rute tujuan Bagan Batu-Pekanbaru-perawang-kerinci-rantau perapat begitu juga sebaliknya transportasi PT. Karmila Bagan Batu ini beroperasi setiap hari dengan rute tujuan berlawanan dari ujung batu ke Pekanbaru begitu juga sebaliknya.

PT. Karmila Bagan Batu sebagai perusahaan transportasi berada dalam lingkup bisnis yang penuh dengan risiko, mulai dari risiko operasional, finansial, hingga risiko eksternal seperti fluktuasi harga bahan bakar dan regulasi pemerintah dengan adanya risiko ini karena kemampuan dari perusahaan ini bisa memenej maka bisa mengantisipasi risiko-risiko tersebut sehingga dia sampai sekarang masih bisa tetap exsis.

Kemudian sebagai mana kita ketahui bahwasanya medan perjalanan perusahaan bus PT. Karmila Bagan Batu ini tidak tergolong bagus yang bisa menyebabkan kerusakan pada kaki-kaki kendaraan dan juga kerusakan lebih sering terjadi pada ban kendaraan yang digunakan oleh perusahaan PT. Karmila selain itu juga peneliti juga melihat sering terjadi penumpukan

⁶ Reni Maroalis dan Aris Triyono, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h.1

penumpang pada saat libur sekolah, natal dan tahun baru dan hari-hari besar lainnya dimana perusahaan PT. Karmila Bagan Batu akan terus menerima penumpang tanpa memikirkan risiko yang akan dialami pada saat mobil mengangkut penumpang dengan keadaan mobil bus yang kurang maksimal untuk beroperasi hal ini terlihat dari beberapa mobil yang jarang dilakukannya servis rutin.

Di tengah kompleksitas tantangan tersebut, penggunaan prinsip Ekonomi Syariah dapat menjadi pendekatan yang menarik. Ekonomi Syariah menawarkan kerangka kerja yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, yang mencakup keadilan, transparansi, dan etika bisnis. Dalam konteks Ekonomi Syariah, aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah menjadi fokus utama. Dalam menjalankan bisnis transportasi, PT. Karmila Bagan Batu perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah untuk memastikan bahwa operasional perusahaan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan konsep *deskriptif kualitatif* dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini di PT. Karmila Bagan Batu Jl. Sudirman Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau. Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan PT. Karmila, Kasir, Driver, Kernet dan Penumpang PT. Karmila Bagan Batu dan Objek dalam penelitian ini adalah manajemen risiko bisnis transportasi pada PT. Karmila Bagan Batu Perspektif Ekonomi Syariah. Informan berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 orang pimpinan PT. Karmila 1 kasir 1 orang driver 1 orang kernet sopir 4 orang penumpang. Data primer didalam penelitian ini adalah pimpinan PT. Karmila, kasir, driver, kernet sopir dan penumpang yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai analisis manajemen risiko bisnis transportasi pada PT. Karmila Bagan Batu Perspektif Ekonomi Syariah data skunder diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti yang terdahulu yang berkaitan dengan analisis manajemen risiko bisnis transportasi pada PT. Karmila Bagan Batu Perspektif Ekonomi Syariah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan induktif dan deskriptif.

PEMBAHASAN

A. Identifikasi Risiko Yang Di Hadapi Dalam Bisnis Transportasi pada PT. Karmila Bagan Batu

PT. Karmila Bagan Batu menghadapi berbagai risiko dalam operasional bisnis transportasi, yang memerlukan strategi mitigasi efektif untuk mengatasinya. Salah satu risiko utama adalah kecelakaan kerja, seperti kecelakaan saat bongkar muat barang atau berkendara. Untuk mengurangi risiko ini, perusahaan dapat memberikan pelatihan keselamatan kerja secara rutin, menerapkan standar operasional prosedur (SOP), dan meningkatkan pengawasan terhadap kondisi kendaraan serta lingkungan kerja.

Risiko lainnya adalah pencurian dan kerusakan barang yang sering terjadi akibat pengiriman langsung oleh driver, bukan melalui agen resmi. Mitigasi yang dapat dilakukan meliputi mewajibkan pengiriman melalui agen resmi, memasang sistem pelacakan barang yang terintegrasi, serta menyediakan asuransi untuk barang kiriman. Keterlambatan penumpang sampai ke lokasi tujuan juga menjadi salah satu tantangan, terutama jika terjadi kemacetan akibat kecelakaan di jalan. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan dapat merancang rute alternatif perjalanan dan memanfaatkan aplikasi navigasi berbasis real-time.

Dalam hal kualitas pelayanan, terdapat risiko yang muncul akibat driver mengambil penumpang non-tiket, yang mengurangi standar pelayanan perusahaan. Solusi untuk masalah ini termasuk memastikan semua driver terdaftar dan patuh pada aturan perusahaan, serta mengimplementasikan sistem tiket berbasis digital untuk memantau jumlah penumpang

Regulasi pemerintah yang terus berubah juga memengaruhi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu membentuk tim khusus untuk memantau regulasi terbaru dan memastikan kepatuhan terhadapnya. Diskusi dengan otoritas transportasi secara berkala juga dapat membantu memitigasi risiko ini. Cuaca buruk sering kali menjadi faktor signifikan dalam perjalanan, yang dapat menyebabkan keterlambatan dan risiko keselamatan. Untuk itu, perusahaan dapat memperbarui jadwal perjalanan berdasarkan prakiraan cuaca dan melengkapi kendaraan dengan teknologi keselamatan untuk kondisi cuaca ekstrem.

Kenaikan harga bahan bakar juga menjadi tantangan yang berdampak pada biaya operasional. Menggunakan kendaraan hemat energi dan meninjau tarif transportasi secara berkala sesuai biaya operasional dapat membantu mengatasi masalah ini. Persaingan pasar yang ketat akibat perkembangan teknologi dan perubahan tren konsumen menjadi risiko lain yang harus dihadapi. Perusahaan dapat meningkatkan kualitas layanan melalui inovasi teknologi dan memberikan pelatihan kepada karyawan untuk menghadapi perubahan dalam industri.

Pemanfaatan teknologi yang belum optimal juga menjadi hambatan bagi perusahaan. Berinvestasi dalam teknologi seperti aplikasi pemesanan tiket, pelacakan kendaraan, dan analitik data pelanggan, serta menyediakan pelatihan untuk memanfaatkan teknologi baru, dapat menjadi solusi efektif. Risiko terakhir adalah geopolitik, di mana perubahan kebijakan perdagangan atau ketidakstabilan

politik di negara-negara tempat perusahaan beroperasi atau memperoleh pasokan bahan baku dapat berdampak pada operasional. Diversifikasi sumber pasokan bahan baku dan memantau perkembangan politik global adalah langkah yang dapat diambil untuk memitigasi risiko ini. Dengan strategi mitigasi yang tepat, PT. Karmila Bagan Batu dapat mengelola risiko-risiko tersebut dengan lebih baik, sehingga meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional perusahaan.

B. Perspektif Ekonomi Syariah Mengenai Manajemen Risiko Barang Gadai Pada PT. Gadai Siaga Sejahtera Kota Pekanbaru

Proses atau fungsi manajemen sering diterjemahkan ke dalam tiga langkah: perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Mengikuti kebiasaan tersebut, proses manajemen risiko juga bisa dibagi ke dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian manajemen risiko.

1. Perencanaan PT. Karmila Bagan Batu untuk mengidentifikasi potensi risiko melalui analisis menyeluruh terhadap setiap tahap operasional transportasi kami, mulai dari persiapan pemuatan barang hingga pengiriman penumpang ke tujuan
2. Pelaksanaan Setiap kendaraan itu membutuhkan biaya operasional sekitar 1 sampai dengan 2 jutaan tergantung jenis kendaraan yang dibawakan dan disitu sudah termasuk biaya minyak kendaraan dan juga makan minum supir yang membawa kendaraan selama diperjalanan
3. Pengendalian PT. Karmila Bagan Batu tidak hanya ban serep saja yang kami persiapkan kami juga sebelumnya mengecek semua ban yang ada pada mobil kendaraan sebelum kendaraan ini berjalan untuk melihat apakah ban-ban pada kendaraan ini masih layak untuk digunakan atau tidak, sebenarnya tidak hanya ban serap saja yang kami persiapkan kami juga mempersiapkan P3K pada kendaraan ini sebelum berjalan

C. Penerapan Manajemen Risiko Bisnis Transportasi Pada PT. Karmila Bagan Batu Menurut Ekonomi Syariah

Transportasi merupakan salah satu alat yang dijadikan sebagai kebutuhan masyarakat di era moderen ini. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat di dalam memnuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa praktek transportasi bus ini merupakan salah satu bentuk dari kegiatan bermuamalah yang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan masyarakat yang melaksanakannya. Karena pada prinsipnya transportasi didalam hukumnya mubah atau dibolehkan selagi dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan syari'at Islam.

Dalam surah Lukman [31]: 34 secara tegas Allah SWT menyatakan bahwa:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ط
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ
تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.⁷

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa tidak ada seorangpun di alam semesta ini yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat. Serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan, tidak berdampak pada kehancuran fatal terhadapnya (memitigasi risiko).

Islam memberi ajaran untuk mengatur posisi risiko dengan sebaik-baiknya, sebagaimana Al-Qur'an dan Hadits mengajarkan untuk melakukan aktivitas dengan perhitungan yang sangat matang dalam menghadapi risiko. Dalam usahanya transportasi, seorang muslim dihadapkan pada kondisi ketidakpastian terhadap apa yang terjadi. Kita boleh saja merencanakan suatu aktivitas, namun kita tidak bisa memastikan apa risiko yang akan terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut

1. Identifikasi risiko yang di hadapi dalam bisnis transportasi pada PT. Karmila Bagan Batu dalam hal identifikasi risiko ada berdasarkan

⁷ Departemen Agama RI Qs. Lukman Ayat 34

indikator yaitu. *Risiko Kecelakaan* yang paling signifikan dan sering terjadi. *Risiko Pencurian* dan kerusakan yaitu pengiriman barang dilakukan langsung kepada pihak dervier tanpa melalui kasir jadi kehilangan barang bukan merupakan tanggung jawab perusahaan. *Risiko Keterlambaran* yang biasanya disebabkan karena curah hujan ataupun terjadi kecelakaan di jalan. *Risiko Kualitas Pelayanan* dimana sopir mengambil penumpang di pinggir jalan yang artinya apabila terjadi kecelakaan maka penumpang tersebut tidak mendapatkan asuransi keselamatan karna tidak memiliki tiket resmi. *Risiko Regulasi* yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah seperti kebijakan pajak dan persyaratan keamanan yang memiliki dampak signifikan. *Risiko Cuaca* yang bisa menyebabkan jarak pandang supir terganggu sehingga supit tidak bisa melaju. *Risiko Harga Bahan Bakar* yang berdampak signifikan terhadap perusahaan apabila terjadi keaniakan bahan bakar. *Risiko Persaingan* sebagai driver harus beradaptasi dengan teknologi dan perubahan tren pada konsumen untuk meningkatkan keterampilan. *Risiko Teknologi* perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi secara optimal sehingga menjadi sebuah kesulitan bagi konsumen. *Risiko Geopolitik* melakukan analisis risiko geopolitik untuk memahami dampaknya terhadap operasi, membangun jaringan mitra yang kuat di berbagai pasar untuk dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi geopolitik

2. Manajemen risiko operasional dimana PT. Karmila Bagan Batu berdasarkan indikator sebagai berikut: *Pertama* Perencanaan berupa kesiapan pemuatan barang hingga pengiriman penumpang sampai ketujuan. *Kedua* Pelaksanaan dimana bus berjalan setiap harinya sesuai dengan rute yang telah di tetapkan kemudian SOP keberangkatan juga diberlakukan mulai dari ketersediaan ban serap kendaraan dan perangkat keperluan kendaraan. *Ketiga* pengendalian dilakukan dengan menyampaikan hal-hal yang sedang terjadi di jalan, persiapan untuk di jalan seperti P3K yang di perlukan pada kendaraa
3. Penerapan Manajemen Risiko Bisnis Transportasi Pada PT. Karmila Bagan Batu menurut Ekonomi Syariah dijelaskan didalam Q.S Lukman ayat 34 dimana ayat tersebut menjelaskan tidak ada seorangpun yang tahu pasti di alam semesta ini dari ayat diatas apabila kita kaitkan dengan manajemen risiko dapat disimpulkan bahwa setiap perjalanan pastinya akan memiliki risiko di jalan namun didalam risiko ini tidak ada seorang pun yang mengetahuinya baik itu perusahaan itu sendiri dan risiko yang umum terjadi pada perusaahaan PT. Karmila Bagan Batu ini seperti risiko

kecelakaan dan risiko alam yang dimaksud risiko alam disini adalah cuaca yang tidak mendukung yang menyebabkan terhambatnya perjalanan kendaraan transportasi.

REFERENSI

Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Departemen Agama RI Qs. Lukman Ayat 34

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Jaban, 2014)

Ferry N. Indroes. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)

Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Reni Maroalis dan Aris Triyono, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012)

Rio Oktriwar, 2010. “*Pelaksanaan Sistem Sewa Pada Usaha Rental Mobil PT. Citra Sinar Agung Travel Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”. Skripsi. Pekanbaru: UIN Suska Riau